BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian lapangan, juga disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsifkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1] Peneliti mengadakan wawancara dalam suatu pendekatan alamiah, sehingga pada penelitian ini peneliti menggali data dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Pada penelitian ini peneliti memilih model penelitian kualitatif, karena peniliti merasa pada penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul *Persepsi Ulama Dan Masyarakat Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tentang Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Tinjauan Hukum Islam*, dilakukan secara langsung kepada sumber yang tepat sehingga data-data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti datang langsung kepada informan,

[1] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hlm 7

dengan demikian peneliti dapat menemukan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di Desa ini mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani sawit dan mempunyai perkebunan kelapa sawit pribadi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi dan wawancara dengan informan yaitu beberapa masyarakat Desa Sialang Kubang yang mempunyai perkebunan sawit. Sedangkan narasumber lain yang terkait ada beberapa kyai Kabupaten Kampar yang mana peneliti akan mendatangi sesuai dengan perizinan dari lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung secara langsung dari sumbernya ketika meneliti objek penelitian, dan

bukan dari data yang sudah tersedia.[2] Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat di Desa Sialang Kubang dan narasumber beberapa kiyai di Kabupaten Kampar.

Adapun masyarakat Desa Sialang Kubang yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini diantaranya adalah:

a) Bapak Bambang, merupakan salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.
b) Bapak Amiruddin, merupakan salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.
c) Bapak Sutikno, sebagai salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.
d) Bapak KH. Imam Suyuti, sebagai salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.
e) Bapak Masyhuri, sebagai salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.
f) Ibu Suratmi Ningsih, sebagai salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.
g) Ibu Iin, sebagai salah satu masyarakat Desa Sialang Kubang.

Adapun beberapa kyai Kabupaten Kampar yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini diantaranya adalah:

a) Kyai Binuri Pondok Pesantren Roudhotul Mubtadi'in.

[2] Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada 2004), hlm. 49

b) Kyai Imam Sibawaih Pondok Pesantren Darus Salikin

c) Kyai Yusuf Yasin Pondok Pesantren Hidayatus Salafiyah

d) Kyai Mujahidin Pondok Pesantren Madinatul Ulum Al-Islah

e) Buya Muhammad Isnaini Lubis Pondok Pesantren Bahrul Ulum

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer, yang berupa literatur yang berkaitan dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini sehingga data tersebut dapan digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakuka sebuah penelitian.[3]

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Indepth Interview

Indepth Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pertukaran verbal tatap muka yang dilakukan oleh seorang sebagai pewawancara kepada seseorang yang dimaksudkan sebagai responden

[3] *Ibid*., hlm. 32

atau narasumber penelitian. Teknisnya adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam interaksi tatap muka langsung untuk meperoleh pemahaman atas kehidupan, pengalaman, dan situasi informan itu sendiri.

Informan yang menjadi objek penelitian yaitu beberapa masyarakat yang memiliki perkebunan sawit di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dan juga narasumber dari beberapa kiai di Kabupaten Kampar.

2. Observasi

Yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya. Dengan kata lain observasi yang dilakukan peneliti dengan proses pengamatan disertai pencatatan tentang suatu kondisi dari fenomena yang menjadi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan salah satu sumber data penelitian ini. Dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian antara lain foto dan surat izin penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan memilih mana saja yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.[4] Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data kemudian ditinjau dengan hukum islam. Adapun penjelasannya dalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data pada penelitian ini dalam bentuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikna gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. [5]

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif,

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm. 244
[5] *Ibid*., hlm. 247.

penyajian data dapat dilakukan dala bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.[6] Dalam peneleitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data yang telah di dapat sebelumnya. Dengan demikian peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan mudah untuk merencanakan langkah tahap selanjutnya.

c. Tinjauan Hukum Islam

Langkah ketiga selanjutnya adalah tinjauan hukum Islam. Setelah penyajian data selesai di lakukan maka langkah selanjutnya adalah hasil data yang sudah di dapat di tinjau dengan hukuk Islam yang berlaku sehingga bisa di ketahui apakah hasil data yang di dapat sudah sesuai dengan ketentuan syari'at atau belum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang dikemukakan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti datang ke lapangan hanya sekali saja maka hasil data yang diperoleh tidaklah maksimal dan kurang meyakinkan. Peneliti harus memperpanjang pengamatan untuk

[6] *Ibid*., hlm. 249.

mendapatkan informasi yang maksimal dan meyakinkan serta memperoleh *chemistry*. Dengan perpanjangan kehadiran peneliti memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan peneliti memperoleh informasi data dengan lengkap dan maksimal.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian yang mana perpanjangan waktu tersebut dapat meningkatkan rasa percaya peneliti terhadap data yang diperoleh serta mempoleh data yang lebih lengkap. Jika data-data yang terkumpul masih belum memenuhi kebutuhan penelitian maka peneliti akan melakukan perpanjangan waktu untuk menggali data yang dibutuhkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penyampaian kata-kata tidak menutup kemungkinan adanya kekeliruan maksudnya, apa yang dibicarakan tidak sesuai dengan kenyataan, sehingga untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh peneliti perlu adanya melakukan triangulasi.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan gambar atau foto, dokumentertulis atau catatan resmi. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang mana selanjutnya akan memberikan padandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian dengan tujuan agar peneliti lebih terarah dan mencapai hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah pendahuluan/persiapan

   Langkah ini merupakan langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ketahap selanjutnya.

   a. Langkah pendahuluan

      Pada langkah pendahulaun ini peneliti akan merumuskan hal-hal yang akan diteliti, yang dituangkan dalam skripsi penelitian ini.

   b. Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan semua keperluan yang terkait dalam penelitian ini, seperti perizinan dari lembaga-lembaga yang terkait, menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, studi pustaka dan dokumen berupa foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

3. Pengolahan data dan analisis data

Apabila semua data sedah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisa data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini, setelah semua data-data terkumpul yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data akan dianalisa sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih, yaitu reduksi data, penyajian data dan verivikasi data yang telah diperoleh.

4. Penulisan laporan penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan, maka tahapan terakhir adalah laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ini sangat penting karena merupakan bukti awal bagi kualitas penelitian untuk menilai

ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Laporan hasil penelitian ini digunakan sebagai hasil penyajian data yang sudah diolah dan dianalisa ke dalam suatu bentuk karya tulis. Peneliti menyajikan data-data sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan hasil penelitian.